

ABSTRAK

Pengukuran Literasi Digital Pegawai Lembaga Pendidikan Tingkat Pendidikan Dasar, Studi Kasus : SD Bali Kiddy

Dewa Ayu Putu Devy Purnama Paramitha¹, Rio Guntur Utomo², Dita Oktaria³

Fakultas Informatika, Universitas Telkom, Bandung

¹devypurnama@student.telkomuniversity.ac.id, ²riogunturutomo@telkomuniversity.ac.id,

³dioktaria@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Era globalisasi telah mengubah banyak aspek kehidupan manusia terutama pada sektor pendidikan. Semenjak adanya kasus COVID-19, penggunaan teknologi digital mulai gencar diterapkan untuk mendukung proses pendidikan secara daring. Penggunaan teknologi digital di dunia pendidikan memiliki beragam manfaat. Teknologi digital dan internet merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan sehingga diperlukan kemampuan literasi digital yang baik oleh para pengguna agar tidak merugikan pengguna itu sendiri. Menurut [1], literasi digital merupakan pengetahuan dan kemampuan dalam penggunaan media digital perihal mencari, melakukan evaluasi, menggunakan, menciptakan, dan memanfaatkan informasi secara cerdas dan bijak. Di dalam lembaga pendidikan khususnya sekolah dasar, diperlukan pegawai yang memiliki pengetahuan literasi digital yang mumpuni agar mampu mendidik siswa yang memiliki penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang baik. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana wawasan pegawai lembaga pendidikan tingkat pendidikan dasar dalam menguasai literasi digital, dalam studi kasus Pengukuran Literasi Digital Pegawai Lembaga Pendidikan Tingkat Pendidikan Dasar di SD Bali Kiddy menggunakan variabel dari Digital Literacy Global Framework (DLGF) Tahun 2018 serta mengidentifikasi variabel yang masih dapat ditingkatkan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, ditunjukkan bahwa tingkat wawasan literasi digital berdasarkan persepsi para pegawai Sekolah Dasar Bali Kiddy berada dalam kriteria “Sangat Baik”. Kriteria ini dapat dicapai dengan hasil nilai rata-rata sebesar 4,5089. Nilai ini menunjukkan bahwa para pegawai Sekolah Dasar Bali Kiddy memiliki kepercayaan diri dalam penggunaan perangkat digital serta terampil.

Kata kunci : Literasi Digital, Pegawai, Lembaga Pendidikan

Abstract

The era of globalization has changed many aspects of human life, especially in the education sector. Since the COVID-19 case, the use of digital technology has begun to be intensively applied to support the online education process. The use of digital technology in the world of education has various benefits. Digital technology and the internet are two things that cannot be separated, so good digital literacy skills are needed by users so as not to harm the users themselves. According to [1],

digital literacy is the knowledge and ability to use digital media regarding searching, evaluating, using, creating, and utilizing information intelligently and wisely. In educational institutions, especially elementary schools, employees are needed who have adequate digital literacy knowledge in order to be able to educate students who have good mastery of science and technology (IPTEK). So this study aims to measure the extent of the insight of elementary school employees in mastering digital literacy, in the case study of Measuring Digital Literacy of Elementary School Employees at Bali Kiddy Elementary School using variables from the 2018 Digital Literacy Global Framework (DLGF) and identifying variables that can still be improved. Based on the results of the research conducted by the researcher, it is shown that the level of digital literacy insight based on the perception of Bali Kiddy Primary School employees is in the "Very Good" criteria. This criterion can be achieved with an average value of 4.5089. This value shows that Bali Kiddy Elementary School employees have confidence in using digital devices and are skilled

Keywords : Digital Literacy, Employee, Educational Institution
